



LPM
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR



PROFIL

Desa Pagerukir



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulisan Buku Profil Desa Pagerukir tahun 2024 dapat diselesaikan. Buku Profil Desa ini merupakan sumber informasi tentang Desa Pagerukir sebagai pedoman bagi masyarakat umum yang belum mengetahui lebih jauh tentang Desa Pagerukir.

Terimakasih disampaikan kepada Bapak Suminto selaku Kepala Desa Pagerukir beserta sekretaris dan staf, atas kontribusi dalam penyempurnaan buku ini dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian buku ini.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam buku ini untuk itu kritik dan saran terhadap penyempurnaan buku ini sangat diharapkan. Semoga buku ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat Desa Pagerukir khususnya, serta semua pihak yang membutuhkan.

Ponorogo, 23 Maret 2024

Rektor Universitas Darussalam Gontor

Prof. Dr. K.H Hamid Fahmy Zarkasyi, M.A.Ed.,

Wakil Rektor Universitas Darussalam Gontor

Dr.Abdul Hafidz Zaid, MA

Dr. Setiawan Bin Lahuri, Lc., MA Dr

Khairul Umam, M.Ec

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepala Masyarakat

Dr. Muhamad Fajar Pramono, M.Si

Kepala Divisi Pengabdian Masyarakat

Dedi Mulyanto, S.Pd.I., M.Pd.

Isnatin, S.P., M.P.,

Dosen Pembimbing Lapangan

Iqbal Maulana Alfiansyah, M.Ag

M. Akhlis Azamuddin Tifani, S.H., M.H.

Tim Redaksi

Ahmad Ade Fadhlurahman

Juneksa Zahfran Dwiputra

Muhammad Hazib Sofwan

Ba'asyir Al Rasyied Wahyudi

Rizqi awwalu miftah

Fotografi

Candra Adinata

Rosikhin Hafi

Muhammad Thola'at Wafa

Tim Desain

Havidz Muhammad Iqbal

Fitroh Dian Nugroho



GAMBARAN UMUM

Desa Pagerukir



SEJARAH DESA

Desa Pagerukir



Sejarah sebenarnya hisoris desa Pagerukir memang tidak dapat diungkapkan secara matang dan memuaskan, sebab nara sumber yang memahami dan mengalami proses tersusunnya desa Pagerukir saat ini telah tiada, sekalipun demikian bisa diungkapkan persoalan sejarah Desa Pagerukir melalui berbagai informasi yang dihimpun dan cerita-cerita sesepuh atau orang yang dianggap ada sangkut pautnya dengan desa sesuai dengan pemahaman dan pengertian masing-masing.

Desa Pagerukir asal mulanya dihuni oleh 4 orang tokoh/sesepuh yang bersal dari kerajaan Solo Hadiningrat. Empat tokoh tersebut diantaranya adalah:

- 1) R.Lintang Trenggono alias R.Nganten alias Kasan Rejo
- 2) R.Kepu
- 3) Trodono dan
- 4) Sosmito (Tokoh Pribumi)

R. Lintang Trenggono lahir dibawah pohon beringin ditengah alon-alon Ponorogo, pada waktu beliau lahir ibunya langsung meninggal dunia, kemudian diasuh oleh seorang ibu Kebayan di Desa Mlancar. Setelah dewasa beliau suka *lelono Broto* (Bertapa) salah satunya di *Goa Ngrejeng*, kemudian disitulah lama kelamaan beliau mendirikan sebuah padepokan (Perguruan) Aji jayan kawijayan yang mengajarkan ilmu kebatinan. Hari berganti tidak sedikit orang

yang datang dengan tujuan untuk *Ngangsu Kaweruh* (Belajar) ilmu tersebut, bertempat tinggal dan mengembangkan ajaran kepercayaan yang berkembang pada saat itu, mulainya rata-rata berasal dari orang-orang pendatang yang memiliki pengaruh dan kemampuan yang lebih dibanding dengan orang-orang biasa / pada umumnya.

Desa tempat domisili R.Lintang Trenggono dan kawan-kawan nya pada saat itu dinamakan / disebut **PAGERWUKIR** hingga sekarang diganti dengan **PAGERUKIR**, Pager adalah batas/ pembatas. Sedangkan Ukir adalah mengukir Gunung karena lokasi/tempat tersebut dikelilingi / dibatasi oleh Gunung, antara lain sebelah utara Gunung Kendil dan Megosantri, sebelah Timur Gunung Prongos, sebelah Selatan Gunung Mbeser, dan sebelah Barat Gunung Gedong Giyono.

Kemudian pada waktu itu Pagerukir dipimpin oleh seorang lurah yang Bernama Sosmito hasil dari pilihan masyarakat sekitar tahun 1889 M, karena manusia tidak bisa dipisahkan dengan air dan akhirnya di *ketemukan sebuah sumber mata air* kemudian lingkungan tersebut sepakat dinamakan dukuh *Temon*, sedangkan sebelah Utara juga didapatkan sebuah sumber yang besar dan keluar mengudal-ngudal dan akhirnya dinamakan Dukuh *Ngudal*.

RIWAYAT PEMERINTAHAN DESA

Adapun para Kepala Desa semenjak bedirinya Desa Pagerukir adalah sebagai berikut :

No	Nama Kepala Desa	Tahun
1	Sosmito	1889-1924
2	Karidin	1924-1930
3	Rebo	1930-1938
4	Gjanio	1938- 1943
5	Kasimin	1943-1968
6	Karimun	1968-1985
7	Sunu	1985-1993
8	Edy Purnomo	1993-2012
9	Sarnu	2012-2018
10	Suminto	2018-Sekarang

ADMINISTRASI DESA

Desa Pagerukir



Desa Pagerukir, yang terletak di Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur, merupakan sebuah perpaduan harmonis antara keindahan alam dan kehidupan masyarakat yang beragam. Desa ini tidak hanya dikenal karena panorama alamnya yang memukau, tetapi juga karena kegiatan budaya yang kaya dan tradisi yang masih dijaga dengan baik oleh penduduknya.

Secara administratif, Desa Pagerukir terbagi menjadi tiga dukuh yang memiliki peran masing-masing dalam memperkaya kehidupan desa. Dukuh Pagerukir, yang menjadi pusat pertanian dan sumber mata pencaharian utama bagi sebagian besar penduduk.

Dukuh Ngudal, yang menjadi jantung ekonomi desa dengan keberagaman usaha perdagangan dan jasa; dan Dukuh Temon, yang merupakan tempat berkumpulnya beragam kegiatan sosial dan kebudayaan yang memperkaya identitas Desa Pagerukir. Dengan kekayaan alam dan budaya yang dimilikinya, Desa Pagerukir menjadi destinasi yang menarik bagi wisatawan yang mencari pengalaman autentik di pedalaman Jawa Timur.

VISI dan MISI

Desa Pagerukir

VISI

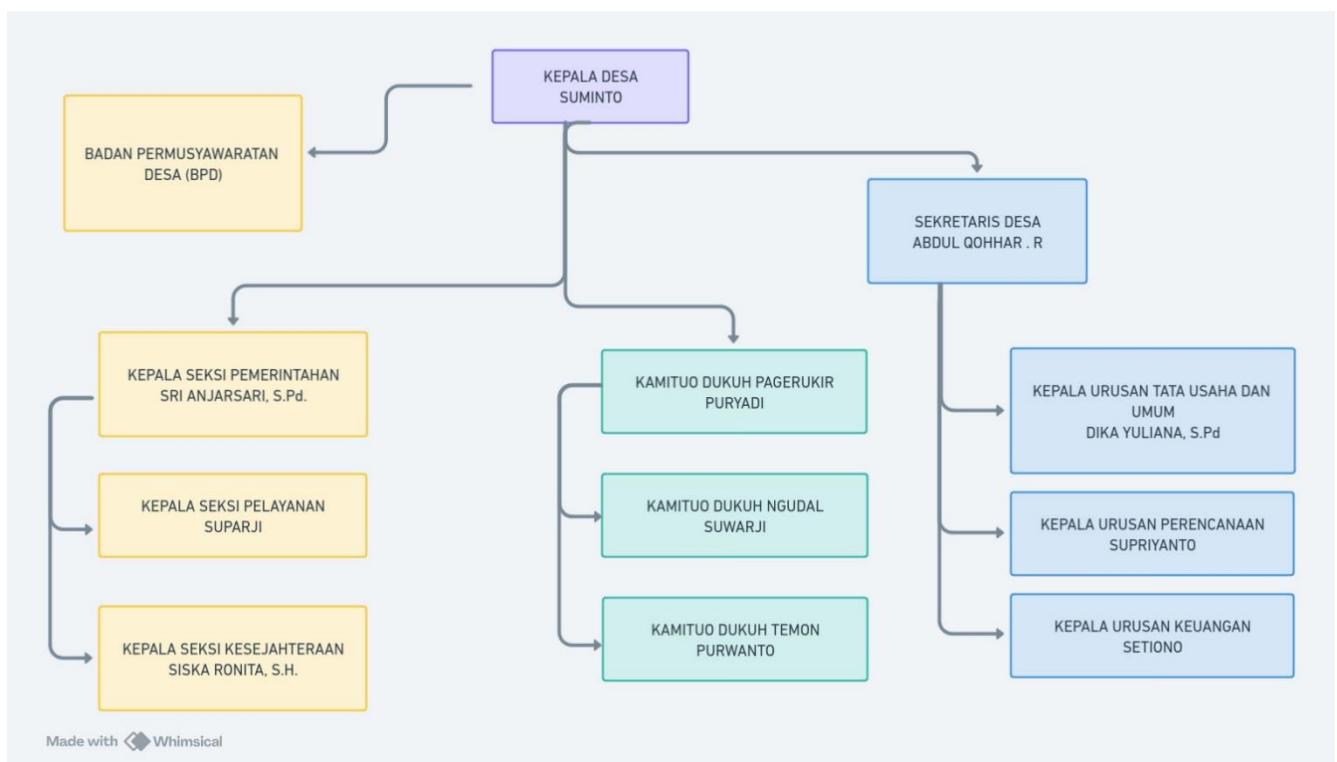
**“KETERBUKAAN, KEBERSAMAAN, DAN GOTONG ROYONG
UNTUK MEWUJUDKAN DESA YANG MASYARAKAT
SEJAHTERA, MAKMUR, ADIL DAN SEJAHTERA”**

MISI

- 1. MEWUJUDKAN MASYARAKAT DESA DAPAT
MENGENYAM PENDIDIKAN FORMAL MAUPUN
INFORMAL**
- 2. MEWUJUDKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA YANG
SEMAKIN BAIK, SEHINGGA MEMILIKI NIAI JUAL
TERHADAP CIPTA, RASA DAN KARSANYA**
- 3. MEWUJUDKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA
SEMAKIN BAIK**
- 4. MEWUJUDKAN RASA KEADILAN MASYARAKAT DALAM
KERANGKA PELAYANAN MASYARAKAT YANG LEBIH
BAIK**
- 5. MEWUJUDKAN PEMERATAAN PEMBANGUNAN DAN HASIL-
HASILNYA YANG DAPAT DIRASAKAN OEH MASYARAKAT DESA
TANPA MEMANDANG KEPENTINGAN POLITIK, SARA DAN
ANTAR GOLONGAN**

STRUKTUR ORGANISASI dan TATA KERJA

Desa Pagerukir



Made with Whimsical

DEMOGRAFIS

Desa Pagerukir



Desa Pagerukir memiliki wilayah seluas 771,40 Ha. jarak dari ibu kota kecamatan kurang lebih 5 Km, sedangkan jarak ke ibu kota kabupaten kurang lebih sejauh 22 Km. Jika ditempuh menggunakan kendaraan bermotor ke kota kecamatan

memakan waktu $\frac{1}{4}$ jam, dan 1 Jam jika ke ibu kota kabupaten. wilayah Desa Pagerukir dengan luas 771,40 Ha terdiri dari:

1. Tanah Sawah - 42,50 Ha
2. Tanah Kering - 540,95 Ha
3. Fasilitas Umum - 177,95 Ha
4. Tanah Hutan - 10,00 Ha

Dengan batas-batas sebagai Berikut:

Utara	Jenangan dan Pohijo
Timur	Kunti
Selatan	Gelang Kulon
Barat	Bakalan



KELEMBAGAAN Desa Pagerukir

LEMBAGA-LEMBAGA DI DESA

Desa Pagerukir

Lembaga-lembaga yang ada di desa Pagerukir terdiri dari 6 Lembaga, yaitu sebagai berikut:

PEMDES dan BPD

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Pagerukir berfungsi sebagai wadah utama bagi masyarakat dalam mengemukakan pendapat serta kepentingan terkait pembangunan dan penyelenggaraan kehidupan di desa. Sebagai representasi demokrasi dalam struktur pemerintahan desa, BPD memainkan peran penting sebagai "parlemen" desa, di mana keputusan-keputusan penting untuk dipertimbangkan dengan memperhatikan aspirasi seluruh lapisan masyarakat. Fungsi BPD yang utama mencakup pembahasan peraturan desa bersama Kepala Desa,

penampungan serta penyampaian aspirasi masyarakat, dan pengawasan terhadap kinerja kepala desa. Fungsi BPD adalah membahas Rancangan bersama Peraturan Kepala Desa Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa dan melakukan pengawasan kinerja kepala desa

Pengawasan terhadap kinerja kepala desa merupakan aspek penting dalam tugas BPD Desa Pagerukir. Melalui pengawasan yang objektif dan transparan, BPD memastikan bahwa kepala desa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya

sesuai dengan aturan yang berlaku dan kepentingan masyarakat.

Kelompok Tani

Kelompok Tani merupakan kekuatan utama di balik kemajuan sektor pertanian di suatu wilayah. Mereka adalah gabungan petani yang bersatu untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan secara bersama-sama. Sebagaimana yang terjadi di Desa Pagerukir, Kelompok Tani menjadi tulang punggung dalam mendukung pertanian, salah satu sektor ekonomi utama dalam pembangunan desa.

Peran utama Kelompok Tani Desa Pagerukir mencakup berbagai kegiatan, mulai dari pembagian pengetahuan teknis, penggunaan sumber daya secara efektif, hingga pemasaran hasil pertanian. Mereka aktif dalam berbagi informasi dan teknik terbaru, sehingga membantu petani meningkatkan hasil panen dan efisiensi dalam usaha pertanian. Kelompok Tani juga berperan dalam mengatasi masalah bersama, seperti perubahan iklim dan masalah teknis, serta menjadi sarana bagi petani untuk bersatu dalam mencari solusi.

Selain itu, Kelompok Tani Desa Pagerukir juga menjadi subjek pembinaan dan pelatihan, baik dari pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat. Mereka terlibat aktif dalam program-program peningkatan keterampilan dan pembangunan kapasitas, sehingga membantu meningkatkan kesejahteraan petani secara keseluruhan. Dengan demikian, Kelompok Tani tidak hanya menjadi agen pembangunan pertanian, tetapi juga menjadi wadah kolaborasi dan solidaritas bagi petani dalam mewujudkan pertanian yang berkelanjutan dan sejahtera.

LPM

Organisasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) merupakan salah satu elemen penting dalam struktur pemerintahan desa yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif serta pemberdayaan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pembangunan di tingkat desa. Sebagai forum perwakilan masyarakat, LPM Desa Pagerukir memiliki peran strategis dalam mengoordinasikan aspirasi dan kebutuhan masyarakat dengan program-program pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa.

Fungsi utama LPM Desa Pagerukir meliputi penggalangan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan desa. Mereka menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, ide, dan usulan kebijakan kepada pemerintah desa. Selain itu, LPM juga aktif dalam mengorganisir kegiatan sosial, budaya, dan pembinaan masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan bersama.

Karang Taruna

Badan Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan yang memainkan peran kunci dalam menggerakkan potensi dan energi positif generasi muda di suatu wilayah. Sebagai bagian dari struktur sosial masyarakat, Karang Taruna Desa Pagerukir berfokus pada pemberdayaan dan pengembangan potensi serta kreativitas pemuda untuk berkontribusi dalam pembangunan desa.

Peran utama Karang Taruna Desa Pagerukir meliputi penyelenggaraan berbagai kegiatan sosial, budaya, dan olahraga yang

bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan antaranggota serta memupuk semangat gotong royong. Mereka juga berperan dalam menggerakkan inisiatif kewirausahaan dan pelatihan keterampilan bagi pemuda desa guna meningkatkan kemampuan ekonomi dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan.

Selain itu, Karang Taruna juga menjadi wadah untuk penyampaian aspirasi dan kebutuhan pemuda kepada pemerintah desa. Mereka berperan dalam mengadvokasi dan mewakili suara pemuda dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembangunan dan program pemuda di tingkat desa. Dengan demikian, Karang Taruna Desa Pagerukir menjadi garda terdepan dalam menginspirasi, membimbing, dan memberdayakan pemuda desa untuk turut serta aktif dalam membangun masa depan yang lebih baik.

PKK

Pokja PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) adalah salah satu organisasi yang berperan penting dalam pembangunan dan pemberdayaan perempuan serta keluarga di tingkat desa. Di Desa Pagerukir, Pokja PKK berperan sebagai motor penggerak dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, khususnya perempuan dan anak.

Fungsi utama Pokja PKK Desa Pagerukir meliputi penyelenggaraan program-program pembinaan keluarga, kesehatan, dan keterampilan bagi ibu rumah tangga serta remaja putri. Mereka juga terlibat dalam upaya pemberdayaan ekonomi keluarga melalui pelatihan kewirausahaan dan pengembangan

kerajinan lokal. Pokja PKK juga berperan dalam menggalang partisipasi aktif perempuan dalam berbagai kegiatan sosial, budaya, dan kemasyarakatan.

Selain itu, Pokja PKK Desa Pagerukir juga berperan dalam mengadvokasi dan menyuarakan hak-hak perempuan serta anak di tingkat desa. Mereka terlibat dalam mengedukasi masyarakat tentang isu-isu kesehatan reproduksi, pendidikan anak, dan perlindungan terhadap kekerasan dalam rumah tangga. Dengan demikian, Pokja PKK tidak hanya menjadi wadah bagi perempuan untuk berkembang dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa, tetapi juga menjadi garda terdepan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga di Desa Pagerukir.

Sekolah

Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang memiliki peran vital dalam membentuk generasi muda, mempersiapkan mereka untuk masa depan, serta menjadi pusat pembelajaran dan pengetahuan di masyarakat. Di Desa Pagerukir, sekolah menjadi pondasi bagi perkembangan intelektual, sosial, dan moral siswa.

Fungsi utama sekolah di Desa Pagerukir meliputi penyelenggaraan pendidikan formal mulai dari tingkat dasar hingga menengah. Sekolah bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan yang berkualitas, membantu siswa mengembangkan potensi dan bakat mereka, serta menyiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia modern. Selain itu, sekolah juga berperan sebagai pusat pembelajaran non-formal, seperti kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan

keterampilan, dan program pengembangan kepemimpinan.

Sekolah di Desa Pagerukir juga memiliki peran sebagai pusat komunitas, di mana masyarakat dapat berkumpul, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. Mereka menjadi mitra penting dalam membangun hubungan yang erat antara sekolah, siswa, orang tua, dan komunitas sekitar. Dengan demikian, sekolah bukan hanya tempat untuk belajar, tetapi juga menjadi jembatan yang menghubungkan antara pendidikan, pembangunan, dan kemajuan masyarakat di Desa Pagerukir.

KEPENDUDUKAN

Desa Pagerukir

**JUMLAH PENDUDUK
KESELURUHAN**

3172

Jiwa Penduduk

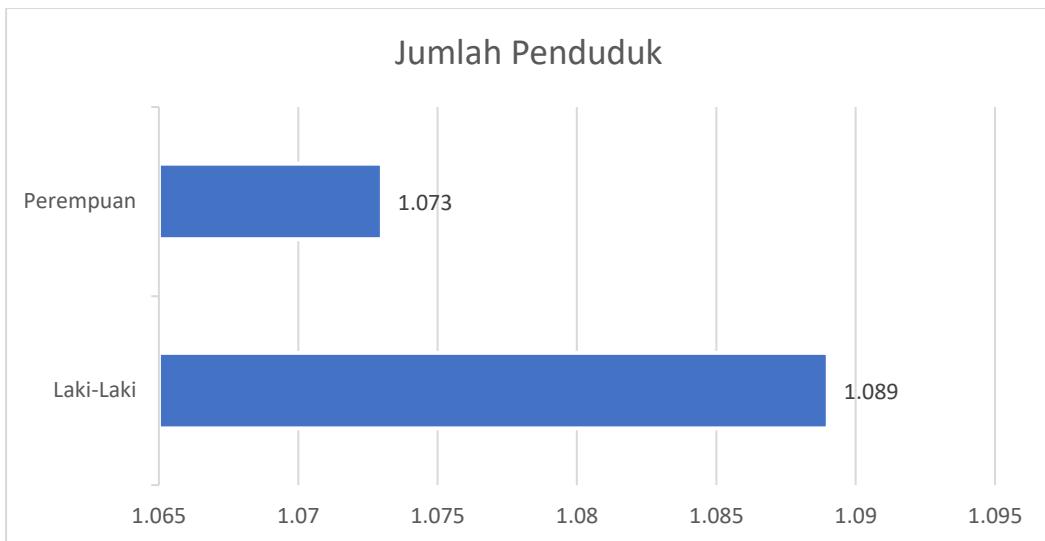
**JUMLAH KEPALA
KELUARGA**

723

Kepala Keluarga

Berdasarkan Pendataan Tahun 2023 penduduk di Desa Pagerukir berjumlah 3172 Jiwa dengan Jumlah Penduduk Laki-laki 1.089 Jiwa dan jumlah Penduduk Wanita 1.073 Jiwa

Adapun jumlah total kepala keluarga yang ada sebanyak 723 keluarga. Kepala Data keluarga (kaya, menengah, miskin)



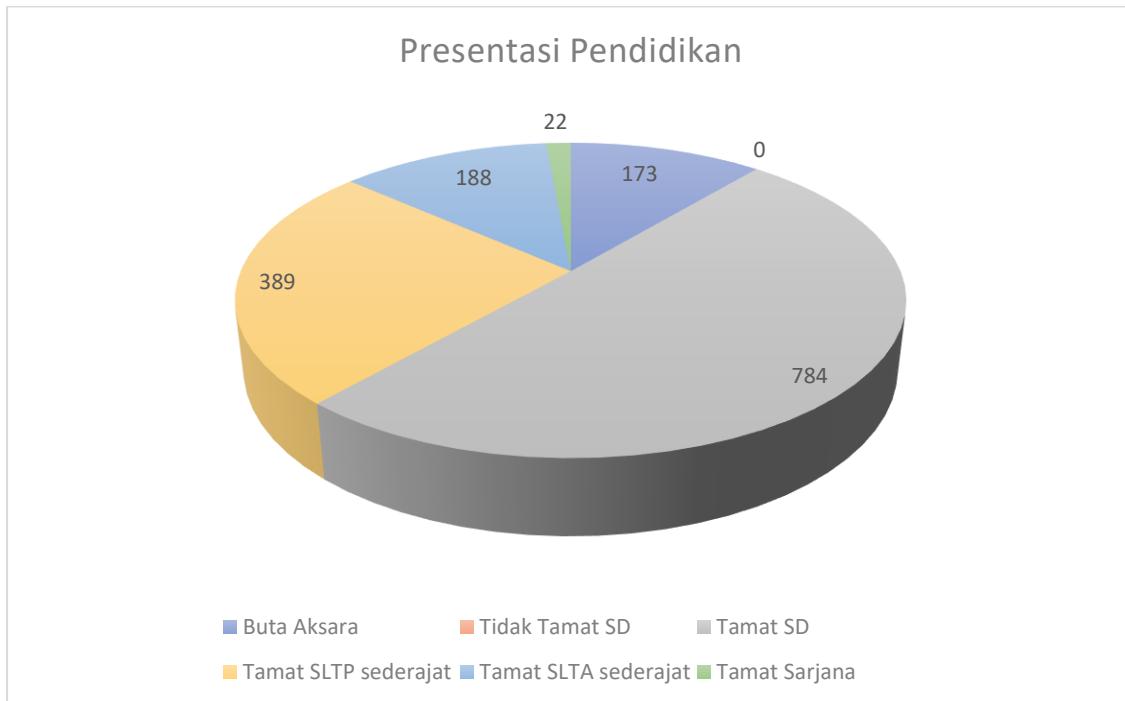
PENDIDIKAN

Desa Pagerukir

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	KESELURUHAN
1	Buta Aksara	173
2	Tidak Tamat SD	0
3	Tamat SD	784
4	Tamat SLTP sederajat	389
5	Tamat SLTA sederajat	188
6	Tamat Sarjana	22

Sarana pendidikan di Desa Pagerukir didukung dengan infrastruktur yang memadai, mulai dari tingkat TK hingga SD. Keberadaan sarana pendidikan ini memungkinkan anak-anak di desa untuk mendapatkan akses pendidikan yang layak dan berkualitas di lingkungan mereka sendiri. Namun, tantangan muncul ketika mencapai tingkat SMP, SMA, dan perguruan tinggi, dimana siswa harus rela keluar dari desa bahkan keluar dari kabupaten untuk melanjutkan

pendidikan mereka. Meskipun demikian, kesadaran akan pentingnya pendidikan tetap menjadi dorongan bagi masyarakat untuk mengatasi hambatan geografis tersebut demi mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik.



SUMBER DAYA MANUSIA

Desa Pagerukir

MATA PENCAHARIAAN

Desa Pagerukir

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	Pertanian dan Perkebunan	1056 Orang
2	Pertambangan dan Penggalian	4 Orang
3	PNS	12 Orang
4	Perdagangan	18 Orang
5	Angkutan	6 Orang
6	Jasa	14 Orang

Desa Pagerukir menampilkan pola keragaman yang menarik dalam struktur pekerjaannya, dengan sektor pertanian dan perkebunan menjadi sektor utama yang dominan. Mayoritas penduduk desa terlibat dalam aktivitas pertanian atau sebagai buruh tani, mencerminkan pentingnya sektor ini dalam ekonomi desa. Meskipun begitu, sektor-sektor lain juga memberikan kontribusi yang signifikan, walaupun jumlah pekerjaannya lebih terbatas. Sektor perdagangan, angkutan, dan jasa memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan

ekonomi desa, dengan adanya karyawan dan pengusaha yang aktif dalam bidang-bidang tersebut.

Selain sektor-sektor yang dominan, terdapat pula sektor-sektor lain seperti pertambangan dan penggalian, serta PNS, yang meskipun memiliki jumlah pekerja yang relatif kecil, tetap memberikan dampak penting dalam struktur ekonomi desa. Keterlibatan PNS menunjukkan adanya peran pemerintahan dalam ekonomi desa, sementara sektor pertambangan menunjukkan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh desa. Ini menunjukkan bahwa desa memiliki potensi ekonomi yang beragam yang perlu diperhatikan dan dimanfaatkan secara optimal.

Dengan demikian, keragaman sektor pekerjaan ini mencerminkan dinamika yang ada dalam ekonomi Desa Pagerukir. Hal ini juga mencatat berbagai potensi dan tantangan yang harus diatasi dalam upaya memperkuat ekonomi desa secara keseluruhan. Dengan memahami berbagai sektor pekerjaan ini, desa dapat mengembangkan strategi ekonomi yang lebih berkelanjutan dan inklusif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

CACAT MENTA DAN FISIK

Desa Pagerukir

Menurut data tahun 2023 yang diperoleh bahwa Penduduk Penyandang Masalah Cacat Mental dan Fisik Desa Pagerukir dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

NO	JENIS PENYAKIT	KESELURUHAN
1	Jnatung	15 Orang
2	Lever	9 orang
3	Paru-Paru	11 orang
4	Kanker	1 Orang
5	Stroke	1 Orang
6	Diabetes Melitus	13 Orang
7	Ginjal	1 Orang
8	Lepra/Kusta	0 Orang
9	Gila/Stres	2 Orang

10	TBC	9 Orang
11	ISPA	40 Orang
12	Asma	41 Orang



SUMBER DAYA ALAM Desa Pagerukir

POTENSI PERTANIAN

Desa Pagerukir

Pertanian di Desa Pagerukir juga menjadi salah satu sektor utama yang menggerakkan ekonomi desa di Kecamatan Sampung. pertanian di Desa Pagerukir memiliki peranan yang signifikan sebagai mata pencaharian utama bagi sebagian besar penduduknya. Potensi pertanian di desa ini cukup besar, didukung oleh luasnya lahan yang tersedia, antara lain 1 Ha untuk tanaman jagung dan 79 Ha untuk padi sawah. Sistem irigasi yang baik, terutama dari bendungan Bendo, turut mendukung produktivitas pertanian di Desa Pagerukir.



Dalam pola tanamnya, mayoritas masyarakat Desa Pagerukir cenderung menanam padi sebagai tanaman utama. Namun, selain padi, mereka juga menanam palawija seperti jagung untuk memperluas diversifikasi hasil pertanian. Dengan demikian, kediversifikasi ini membantu mengurangi risiko ketika terjadi fluktuasi harga atau kondisi cuaca yang tidak menentu. Potensi besar yang dimiliki oleh sektor pertanian di Desa Pagerukir menjadi landasan kuat dalam membangun kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat. dari bendungan Bendo. Diantara Masyarakat banyak menanami Padi. Selain padi Masyarakat juga menanam Palawija seperti Jagung dan Padi Sawah.

POTENSI BERDASARKAN SDM

Desa Pagerukir

Masyarakat Desa Pagerukir juga telah mengembangkan potensi hasil-hasil pertanian untuk menciptakan produk unggulan desa. di sini juga terdapat inisiatif untuk mengolah hasil pertanian menjadi produk bernilai tambah, di antaranya adalah kerupuk, tempe, dan berbagai produk industri rumah tangga lainnya. Kreativitas dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya pertanian menjadi produk-produk berkualitas telah menjadi salah satu pilar ekonomi lokal yang memberikan dampak positif bagi kemajuan dan kesejahteraan Desa Pagerukir.

Selain memberikan nilai tambah pada hasil pertanian, pengembangan produk unggulan desa juga menciptakan peluang bisnis lokal yang berkelanjutan. Ini membuka potensi pasar baru, baik di tingkat lokal maupun regional, yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan. Dengan terus menggali dan mengembangkan potensi hasil pertanian, Desa Pagerukir mampu memperkuat ekonominya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mempromosikan identitas unik dan kekayaan alam desa di mata dunia.

KUALITAS AIR

Desa Pagerukir



Kualitas air di Desa Pagerukir menjadi fokus utama bagi kesejahteraan masyarakat setempat. Sumber air yang tersedia di desa ini relatif bersih dan aman untuk digunakan dalam kegiatan sehari-hari seperti minum, memasak, dan mandi. Namun, perlu diingat bahwa pemantauan secara berkala terhadap kualitas air tetap diperlukan untuk memastikan kebersihan dan keamanannya tetap terjaga. Upaya pemeliharaan dan pengelolaan yang berkelanjutan perlu dilakukan agar kualitas air tetap memenuhi standar kesehatan yang ditetapkan, sehingga masyarakat dapat terhindar dari risiko penyakit terkait air.

Selain itu, kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan sumber air juga perlu ditingkatkan di kalangan masyarakat Desa Pagerukir. Langkah-langkah sederhana seperti menjaga kebersihan lingkungan sekitar sumber air, tidak membuang limbah secara sembarangan, dan menghindari pencemaran air dapat membantu menjaga kualitas air tetap baik. Dengan kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak terkait lainnya, diharapkan upaya untuk menjaga kualitas air di Desa Pagerukir dapat terus ditingkatkan, sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi kesehatan dan kesejahteraan seluruh komunitas desa.

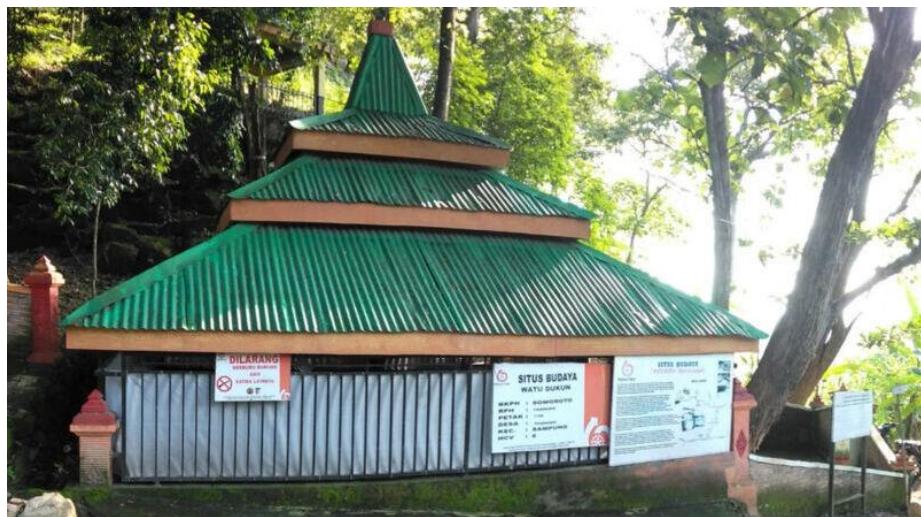
WISATA ALAM

Desa Pagerukir

Desa Pagerukir menawarkan beragam destinasi wisata alam yang menakjubkan, di antaranya adalah Bukit Cumbri, Watu Dukun, dan Air Terjun yang memukau. Bukit Cumbri adalah salah satu daya tarik utama di desa ini, menawarkan pemandangan panorama alam yang memukau dari ketinggian. Pengunjung dapat menikmati keindahan panorama bukit dan lereng hijau yang mempesona, sambil menikmati udara segar dan suasana tenang di sekitar.



Selain Bukit Cumbri, Watu Dukun juga merupakan destinasi wisata yang menarik di Desa Pagerukir. Watu Dukun adalah formasi batuan besar yang unik, menawarkan pemandangan alam yang spektakuler dan area yang cocok untuk piknik atau berjemur. Pengunjung dapat menikmati keindahan alam sekitar sambil berfoto di antara batuan besar yang menakjubkan.



Tak ketinggalan, Air Terjun di Desa Pagerukir menjadi magnet bagi para wisatawan pencinta alam. Air Terjun yang mengalir deras dan jernih menawarkan pesona keindahan alam yang menakjubkan. Pengunjung dapat menikmati sensasi menyegarkan berada di bawah tetes-tetes air terjun sambil menikmati keindahan alam sekitar.



SARANA DAN INSFRATUKTUR

Desa Pagerukir

SARANA IBADAH



Desa Pagerukir menyediakan beragam sarana ibadah bagi umat Islam, mencerminkan keragaman spiritualitas dan kebutuhan masyarakat lokal. Salah satu sarana ibadah utama di desa ini adalah masjid, yang menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial bagi umat Islam di sekitar wilayah. Masjid di Desa Pagerukir tidak hanya menjadi tempat untuk melaksanakan shalat lima waktu, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran agama, diskusi keislaman, serta berbagai kegiatan keagamaan lainnya.

Selain masjid, terdapat juga musala atau langgar yang tersebar di berbagai dukuh di Desa Pagerukir. Musala dan langgar ini memberikan kemudahan akses bagi warga desa yang tinggal di daerah terpencil untuk melaksanakan ibadah tanpa harus melakukan perjalanan jauh ke masjid utama. Keberadaan musala dan langgar juga memperkuat kehidupan berjamaah dan solidaritas antar warga desa dalam praktik keagamaan mereka.

SARANA PENDIDIAKAN

Sarana Pendidikan di desa Pagerukir kecamatan Sampung terdiri dari 1 unit TK, 3 unit SD, 1 unit TPA/TPQ salah satunya :

- a. TK Pagerukir

- b. SD Negeri 1 Pagerukir
- c. SD Negeri 2 Pagerukir
- d. SD Negeri 3 Pagerukir

Sarana pendidikan di Desa Pagerukir, Kecamatan Sampung, menawarkan akses yang cukup untuk pendidikan dasar anak-anak. Terdapat beberapa unit pendidikan yang tersedia, meliputi satu unit Taman Kanak-Kanak (TK) dan tiga unit Sekolah Dasar (SD). Sarana pendidikan ini menjadi fondasi utama dalam memfasilitasi proses pembelajaran bagi generasi muda desa Pagerukir.



TK Pagerukir menjadi tempat pertama bagi anak-anak desa untuk memulai proses belajar dan mengembangkan keterampilan dasar mereka. Kemudian, untuk pendidikan dasar, terdapat tiga sekolah dasar negeri di Desa Pagerukir, yaitu SD Negeri 1 Pagerukir, SD Negeri 2 Pagerukir, dan SD Negeri 3 Pagerukir. Ketiga SD ini menjadi tempat bagi siswa-siswi desa untuk mengenyam pendidikan formal mulai dari tingkat awal hingga menengah.



Selain itu, terdapat pula TPA/TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran/Taman Pendidikan Quran) yang menyediakan pendidikan agama Islam bagi anak-anak di Desa Pagerukir. Sarana ini memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan keagamaan anak-anak desa, menjadikan mereka lebih berakhlik dan religius. Dengan adanya beragam sarana pendidikan ini, Desa Pagerukir menegaskan komitmennya dalam menyediakan akses pendidikan yang berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakatnya.

SARANA KESEHATAN

Desa Pagerukir telah menyediakan sarana kesehatan yang memadai bagi masyarakatnya, dengan memiliki tiga Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dan satu unit Rumah Bersalin. Posyandu menjadi pusat kegiatan kesehatan masyarakat, di mana para ibu hamil, balita, dan anak-anak dapat memperoleh pelayanan kesehatan dasar seperti pemeriksaan kesehatan rutin, penyuluhan gizi, imunisasi, dan pemantauan pertumbuhan anak. Dengan adanya tiga Posyandu ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan dan kesejahteraan keluarga.

Selain itu, Desa Pagerukir juga memiliki satu unit Rumah Bersalin yang menjadi tempat untuk proses persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan bayi. Rumah Bersalin ini dilengkapi dengan fasilitas medis dasar dan tenaga kesehatan yang terlatih, sehingga memberikan akses yang mudah dan aman bagi ibu hamil dalam proses persalinan. Dengan adanya Rumah Bersalin, diharapkan dapat mengurangi risiko komplikasi dan meningkatkan angka kelahiran yang aman di Desa Pagerukir, serta meningkatkan kesehatan ibu dan bayi secara keseluruhan.



PROGRAM PEMBANGUNAN

Desa Pagerukir



PROGRAM PEMBANGUNAN

Desa Pagerukir

Agenda dan Prioritas Pembangunan

Dari rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran, agenda dan prioritas pembangunan desa Pagerukir tahun 2018-2024 yaitu:

1. Mewujudkan masyarakat yang Makmur Adil dan Sejahtera secara emosional maupun spiritual, berpengetahuan, berpendidikan dan berakhlaq mulla sesuai tuntunan agamanya;
2. Mewujudkan taraf kehidupan masyarakat desa yang berkualitas Sehingga bisa meningkatkan ekonomi masyarakat.
3. Meningkatkan SDM Masyarakat.

Strategi Pembangunan

Strategi merupakan kebijakan-kebijakan yang diambil dalam rangka mengimplementasikan agenda pembangunan dimana untuk jangka waktu 6 tahun ke depan diperlukan strategi, sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pendidikan formal maupun informal
2. Peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa;
3. Meningkatkan kinerja aparat pemerintahan desa

Arah Kebijakan Umum Pembangunan Desa

Dalam rangka melaksanakan strategi pembangunan sebagaimana tersebut diatas, dirumuskan arah kebijakan pembangunan desa jangka waktu 6 tahun kedepan, sebagai berikut:

1. Mendorong maju dan berkembangnya pembangunan sumber daya manusia di desa melalui lembaga pendidikan formal maupun informal;
2. Meningkatkan kualitas pendidikan agama dan pendidikan keagamaan masyarakat desa melalui lembaga pendidikan keagamaan;
3. Pembangunan/normalisasi serta memfasilitasi pemerintahaan rutin jalan kabupaten dan jalan desa yang ada di desa yang terdiri dari pembersihan semak, pembersihan saluran/Bandar, pembersihan bahu jalan, pembersihan gorong - gorong.
4. Pengelolaan saluran irigasi yang terdiri dari rambahan dan membuang sedimeritasi.

KEBUDAYAAN DAN KEGIATAN MASYARAKAT

Desa Pagerukir



Gotong royong renovasi masjid



Silaturahmi kerumah penduduk sekitar



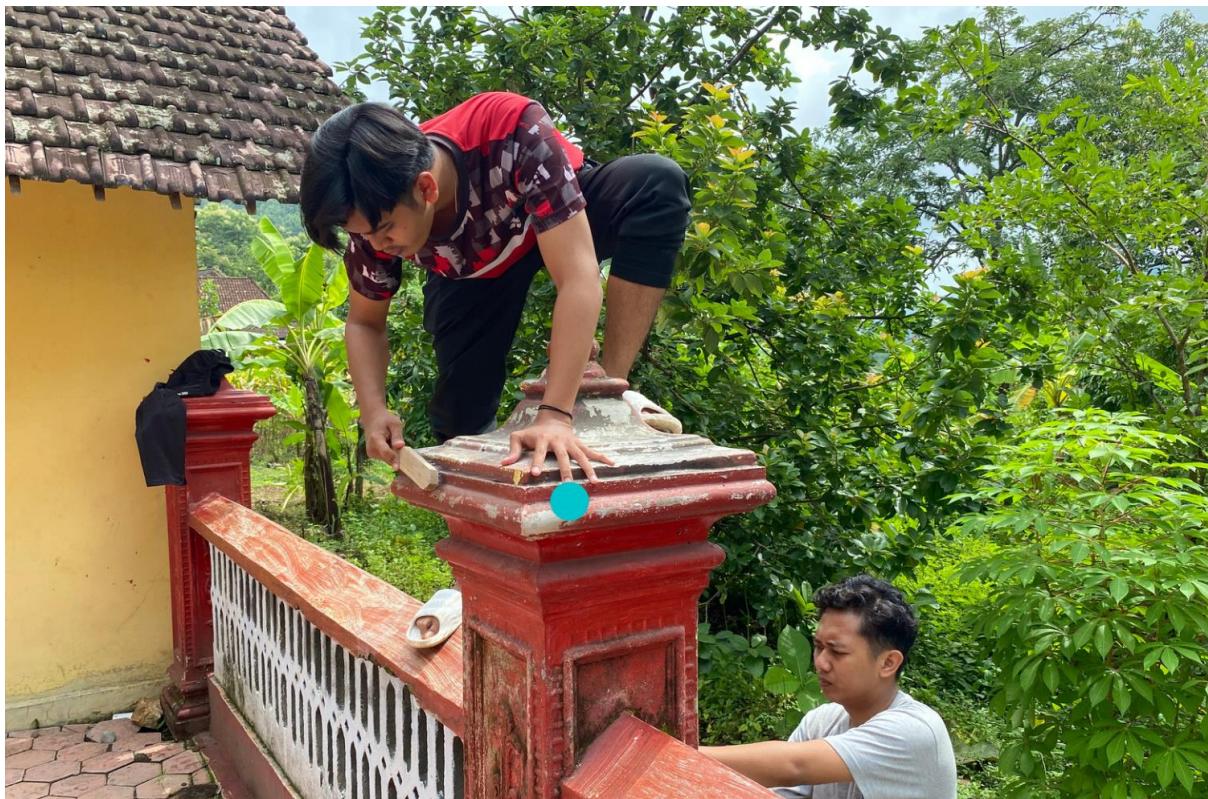
Pembersihan gudang sekolah



Kegiatan mengajar taman pendidikan Al-Qur'an (TPA)



Tradisi Ramadhan “Bersih-Bersih Kuburan dan Nyekar”



Pembersihan pagar masjid



Diskusi menganai sistem pembelajaran TPA



Silaturahim dengan kepala desa beserta jajarannya



Buka Bersama anak-anak TPA



Gotong royong dalam mendirikan baliho yang roboh



Ikut serta dalam meramaikan lapangan volley



Suasana perlombaan di SDN 3 Pagerukir

